

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara tingkat hafalan Al-Qur'an dengan perilaku sosial santri tahfidz di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat hafalan Al-Qur'an santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam Putri berada pada kategori rendah. Dibuktikan dengan hasil pembagian antara jumlah hafalan Al-Qur'an santri tahfidz dengan jumlah responden. Dimana hasil pembagian tersebut berada pada angka 10. Dan dalam kategorisasi angka 10 menunjukkan kategori rendah. Hal ini juga diperkuat dengan hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 27 santri tahfidz dari 44 santri tahfidz sebagai responden memiliki jumlah hafalan antara 1juz sampai 10 juz dengan jumlah prosentase sebesar 61%, ini berada pada kategori rendah. Kemudian untuk santri dengan jumlah hafalan antara juz 11 sampai juz 20 ada 11 santri dengan jumlah prosentase 25% berada pada kategori sedang, dan 6 santri dengan jumlah hafalan Al-Qur'an antara juz 21 sampai juz 30 dengan jumlah prosentase sebesar 14% berada pada kategori rendah. Dari hasil perhitungan tersebut memang terbukti bahwa tingkat hafalan Al-Qur'an santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam putri tergolong rendah.

2. Perilaku sosial santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam Putri berada pada kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dari skor kuisioner perilaku sosial yang berjumlah 31 soal yang valid dan reliabel. Dari perhitungan pembagian antara jumlah skor angket perilaku sosial dengan jumlah responden didapatkan hasil sebesar 126. Dan angka 126 berada pada kategorisasi cukup baik. Hal ini didukung dengan distribusi frekuensi. Dari tabel distribusi frekuensi terdapat 6 santri tahfidz dari 44 santri tahfidz yang dijadikan responden dengan nilai prosentase sebesar 14% berada pada kategori sangat baik. Terdapat 19 santri tahfidz dari 44 santri tahfidz yang dijadikan responden dengan nilai prosentase sebesar 43% berada pada kategori cukup baik. Dan ada 19 santri tahfidz dari 44 santri tahfidz yang dijadikan responden dengan jumlah prosentase sebesar 44% berada pada kategori tidak baik. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa perilaku sosial santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam tergolong cukup baik.
3. Hubungan tingkat hafalan Al-Qur'an dengan perilaku sosial santri tahfidz menunjukkan hasil hubungan yang negatif. Ini dibuktikan dari hitungan melalui SPSS yang diperoleh angka pada *pearson correlation* sebesar -0,072. Angka tersebut berdasarkan kriteria indeks korelasi Young maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negative sangat lemah, bahkan dapat dikatakan tidak terjadi hubungan. Dengan demikian, antara tingkat hafalan Al-Qur'an dengan perilaku sosial santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam putri tidak terdapat hubungan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan apabila dilakukan penelitian selanjutnya agar memperhatikan responden yang akan diambil. Karena pada skripsi ini jumlah responden yang diambil bersifat general tidak mempertimbangkan aspek lain seperti, berapa lama santri berada di pondok pesantren. Ada juga santri tahfidz yang mempunyai perilaku sosial baik tetapi hafalan Al-Qur'annya masih rendah dikarenakan ia belum terlalu lama berada di pondok pesantren tersebut.
2. Diharapkan santri tahfidz lebih memperhatikan perilakunya. Karena seorang penghafal Al-Qur'an memiliki tanggungjawab yang lebih didalam masyarakat akan hafalannya dan semua perilakunya. Seorang penghafal Al-Qur'an seharusnya mempunyai perilaku yang mencerminkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Bagi pondok pesantren Nurussalam, yang notabene pondok pesantren itu merupakan sebuah wadah untuk membentuk perilaku dan akhlak para santri agar lebih meningkatkan pendidikan tentang akhlak kepada santri.

## C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Tingkat Hafalan Al-Qur'an dengan Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek

Nurussalam Putri Krapyak Yogyakarta.” Peneliti sudah berusaha secara maksimal dalam penyusunan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak salah dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik agar dapat melakukan perbaikan dalam skripsi ini.

Peneliti tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang sudah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti sendiri.